

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field Reseach*). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field Reseach*) merupakan jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.¹ Penelitian lapangan juga diartikan sebagai penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat ini dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya dalam bentuk deskripsi yang memberikan suatu gambaran jelas. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif memerlukan keterangan langsung dari narasumber tentang keadaan subjek dan objek penelitian yang akan diteliti.³

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 96.

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), 8.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.⁴ Metode penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada pendekatan ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁵

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁶

Prinsip penelitian kualitatif menekankan bahwa setiap temuan (sementara) dilandaskan pada data, sehingga temuan itu semakin tersahihkan sebelum dinobatkan sebagai teori. Tujuan penelitian ini diwarnai oleh adanya interaksi diantara realitas. Untuk memaknai kegiatan interaktif ini peneliti seyogianya berinteraksi langsung dengan para responden, antara lain dengan menginterview dan mengobservasi dalam latar alamiah, agar beroleh pemahaman emik (menurut persepsi mereka, bukan persepsi peneliti) ihwal kepercayaan, tujuan, dan alat untuk mencapai tujuan itu.⁷

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 169.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

⁷ Chaedar, Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif*, (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2000), 59-60.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas dan siswa SDN pejambuan. Adapun subjek yang diperoleh dalam penelitian ini adalah guru wali kelas dan seluruh siswa SDN Pejambuan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta faktor pendukung dan faktor penghambat peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN Pejambuan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl. Martapura Lama. KM 17,550 AMS Desa Pejambuan RT 03 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian diperoleh dari dua sumber data, yaitu

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang dijadikan sampel dalam penelitian, data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti terkait bagaimana perilaku peduli lingkungan pada siswa, pelaksanaan program serta faktor pendukung dan faktor penghambat peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SDN Pejambuan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat foto dan mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah peneliti olah sebelumnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data pendukung dari data primer yaitu dokumen - dokumen yang ada di sekolah tempat penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data perlu dilakukan agar mendapat data yang valid dalam penelitian. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini dalam Afifuddin dan Saebani observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi juga dapat diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian.⁸

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yang memungkinkan peneliti berkomunikasi langsung dengan subjek yang diteliti secara akrab dan leluasa, ini memungkinkan peneliti untuk bertanya secara lebih rinci dan detail. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti terjun langsung ke SDN Pejambuan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar setelah memperoleh perizinan dari pihak sekolah untuk melakukan pengamatan secara langsung keadaan di sekolah tersebut.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipan yang memungkinkan peneliti dapat berkomunikasi langsung dengan subjek yang diteliti dan memungkinkan untuk bertanya secara lebih rinci dan detail. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti terjun langsung ke sekolah SDN Pejambuan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah untuk melakukan pengamatan langsung bagaimana perilaku peduli lingkungan oleh siswa di sekolah dan bagaimana

⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 228.

kegiatan piket kebersihan siswa, kegiatan Jumat bersih dan kegiatan mendaur ulang sampah. Observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung terkait permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Menurut Basrowi wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancara sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Wawancara adalah teknik pengumpulan data berupa percakapan dan kegiatan tanya jawab, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰ Teknik ini dilakukan dengan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Jadi dengan teknik ini peneliti melakukan wawancara langsung atau bertatap muka langsung dengan responden agar menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pewawancara baik secara lisan maupun tertulis berkaitan dengan masalah yang akan diteliti,

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

¹⁰ Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 317.

yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan semaksimal mungkin.

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, wawancara pertama dilakukan dengan guru wali kelas sebagai ketua pelaksana program pendidikan lingkungan hidup dan kegiatan jumat bersih dan kegiatan mendaur ulang sampah serta faktor pendukung dan faktor penghambat peran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Wawancara kedua dilakukan dengan salah satu siswa sebagai peserta kegiatan peduli lingkungan hidup, kegiatan jumat bersih, dan kegiatan mendaur ulang sampah serta tanggapan siswa tentang program tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Satori dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara intes sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.¹¹

Dokumen dalam penelitian ini yaitu berupa meneliti catatan penting yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, khususnya gambaran umum lokasi penelitian serta mengumpulkan dokumen-dokumen ketika melakukan

¹¹ Wahyu Fajar Saputra, "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Alternatif IPA Dalam Masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)," *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 2, no. 2 (30 Juni 2021): 84, <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i2.5423>

wawancara. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ini peneliti akan semaksimal mungkin mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian ini, sehingga dapat dijelaskan dan diuraikan dengan rinci.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal - hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian dapat yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan membuka mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Menurut Miles dan Huberman terkait pengertian analisis reduksi data ini yaitu peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang dibuat (tentunya ketika wawancara mendalam dilakukan). Apabila wawancara di rekam tentunya pada tahap awal adalah mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah rekaman di

transkrip, peneliti membaca keseluruhan catatan lapangan atau transkripsi. Setelah itu peneliti memilah informasi yang penting dan yang tidak penting kemudian peneliti menginterpretasikan.¹²

Dalam tahap ini peneliti akan memilah dan merangkum data mana yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, Sedangkan data yang tidak terlalu berkaitan dengan permasalahan penelitian akan dibuang. Data yang belum direduksi berupa catatan-catatan lapangan, data hasil observasi, dan dokumentasi berupa informasi-informasi yang diberikan informan yang tidak berhubungan dengan masalah penelitian.

Data tersebut direduksi dengan mengedepankan data - data yang tidak penting dan tidak bermakna. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Dengan demikian maka gambaran hasil penelitian akan lebih jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data juga dapat diartikan sebagai sekumpulan

¹² A.frizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Pengguna Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 178.

informasi yang disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah

diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³

¹³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 162.